

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seperti yang kita ketahui bank adalah lembaga keuangan yang bertugas sebagai lembaga interemediasi antara pihak yang kelebihan dana dan yang kekurangan dana. Bank menyimpan simpanan dari pihak yang kelebihan dana (*surplus*), lalu kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman pada pihak yang kekurangan dana (*defisit*). Dalam menjalankan usahanya ssebagai lembaga keuangan, kegiatan bank sehari-hari tidak akan terlepas dari bidang keuangan. Dalam bisnisnya bank melakukan transaksi jual beli dalam jasa keuangan. Oleh karena itu, bank harus memperhatikan serta berhati-hati dalam melakukan bisnisnya tersebut.

Dengan mengukur tingkat efisiensi, diharapkan bank dapat lebih efisien dalam mengelola produk-produknya, sehingga bank dapat menghasilkan laba yang tinggi. Dan untuk mengukur tingkat efisiensi tersebut rasio yang digunakan untuk mengukur adalah BOPO (Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional ). Besarnya rasio BOPO yang ideal seharusnya semakin lama semakin turun. Secara keseluruhan besar BOPO bank Pemerintah Daerah di Jawa memang mengalami penurunan, namun ternyata masih ada BOPO yang mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh tabel 1.1 berikut ini.

TABEL 1.1  
 POSISI BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)  
 BANK PEMERINTAH DAERAH  
 DI JAWA  
 (dalam prosentase)

No.	Nama Bank	Posisi BOPO									Rata2 BOPO	Total Tren	Rata2 Tren
		2008	2009	Tren	2010	Tren	2011	Tren	2012	Tren			
		TW IV	TW IV		TW IV		TW IV		TW II				
1.	BPD Yogyakarta	76,39	75,17	-1,22	73,53	-1,64	74,96	1,43	74,58	-0,38	74,93	-1,81	-0,45
2.	PT. Bank DKI	89,71	88,46	-1,25	83,02	-5,44	79,74	-3,28	76,1	-3,64	83,41	-13,61	-3,40
3.	PT. BPD Jawa Barat dan B	75,03	77,3	2,27	76,6	-0,7	80	3,4	76	-4	76,99	0,97	<b>0,24</b>
4.	PT. BPD Jawa Tengah	70,14	71,36	1,22	79,61	8,25	79,11	-0,5	76,18	-2,93	75,28	6,04	<b>1,51</b>
5.	PT. BPD Jawa Timur	67,42	66,04	-1,38	59,38	-6,66	60,02	0,64	68,23	8,21	64,22	0,81	<b>0,20</b>
	Rata-Rata	75,74	75,67	-0,07	74,43	-1,24	74,77	0,34	74,22	-0,55	74,96	<b>-1,52</b>	<b>-0,38</b>

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id))

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut, dapat diketahui bahwa, meskipun secara keseluruhan total tren dan rata-rata tren seluruh bank mengalami penurunan sebesar 1,52 dan 0,38 namun beberapa bank masih mengalami kenaikan pada rata-rata trennya yaitu, Bank Jawa Barat dan Banten sebesar 0,24 persen, Bank Jawa Tengah sebesar 1,51 persen, Bank Jatim sebesar 0,20 persen. Kenyataan ini menunjukkan masih terdapat masalah pada BOPO bank-bank pemerintah di Jawa. Hal ini yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian tentang BOPO dan faktor yang mempengaruhinya.

BOPO dipengaruhi oleh besarnya dana pihak ketiga, penyalurannya serta pendapatan *Fee (Fee Based Income)* nya.

Produk pihak ketiga yang digunakan untuk menghimpun dana adalah giro, tabungan, deposito.

Giro adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dan setiap saat menggunakan cek, bilyet giro (BG) atau alat perintah bayar lainnya dengan menggunakan sistem pemindah bukuan.

Tabungan adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya dibatasi, berdasarkan kesepakatan antara nasabah dengan pihak bank.

Deposito adalah simpanan pihak ketiga yang memiliki tanggal jatuh tempo dan penarikannya hanya dapat pada saat jatuh tempo saja.

Setelah menghimpun dana-dana tersebut, kemudian bank mengalokasikannya agar mendapatkan pendapatan. Pengalokasian tersebut bisa berupa penempatan pada bank lain, penyertaan, kredit, dan surat berharga.

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana dari bank lain

baik dalam maupun luar negeri. Dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, dan lain-lain yang dimaksudkan untuk mendapatkan keuntungan atau penghasilan.

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu.

Surat berharga adalah surat pengakuan hutang atau suatu kewajiban dari penerbit yang diperdagangkan dalam pasar uang atau pasar modal.

Bank juga dapat memperoleh pendapatan dari aktivitas operasional lain yang tidak berhubungan dengan bunga, yaitu dari keuntungan *fee (Fee Based Income)*

*Fee Based Income* adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya atau *spread based*. Unsur-unsur yang termasuk dalam *Fee Based Income* yaitu pendapatan provisi dan komisi, pendapatan dari hasil transaksi valas dan pendapatan operasional lainnya. Sedangkan sumber-sumber yang dapat menghasilkan *fee based income* adalah inkaso, transfer, *safe deposit box*, *letter of credit*, *travellers cheque*.

Besar kecilnya BOPO dipengaruhi ketiga aktivitas utama tersebut. Semakin besar aktivitas penghimpunan dana pihak ketiga seperti giro, tabungan, deposito maka akan semakin besar biaya yang dikeluarkan oleh bank, jika hal ini diikuti dengan besarnya pendapatan dari aktivitas penyaluran dananya dan aktivitas operasional non bunga nya, maka BOPO di lihat dari besarnya kenaikan. Jika kenaikan biaya dari aktivitas penghimpunan dana lebih besar dari pada

pendapatan yang diterima dari penyaluran dana dan pendapatan fee, maka BOPO semakin besar. Jika biaya dari aktivitas penghimpunan dana lebih kecil dari pada pendapatan yang diterima dari penyaluran dana dan pendapatan fee, maka BOPO semakin kecil. Semakin kecil BOPO yang dihasilkan semakin baik, karena menunjukkan bahwa keuntungan bank lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan bank.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan objek Bank Pemerintah Daerah (BPD) di Jawa sebagai bank yang perlu dianalisis. Yang termasuk Bank Pemerintah Daerah di Jawa adalah BPD Jogjakarta, BPD DKI, BPD Jawa Barat dan Banten, BPD Jateng, dan BPD Jatim.

Untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh dari penghimpunan dana dan pengalokasiannya terhadap Biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Dana pihak Ketiga, Penyalurannya dan *Fee Based Income* Terhadap Pertumbuhan BOPO Bank Pemerintah Daerah di Jawa”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pertumbuhan giro, tabungan, deposito, surat berharga, kredit, penempatan pada bank lain, dan *fee based income* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pemerintah Daerah di Jawa ?
2. Apakah pertumbuhan giro, tabungan, deposito, secara parsial memiliki

pengaruh positif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pemerintah Daerah di Jawa ?

3. Apakah pertumbuhan surat berharga, kredit, penempatan pada bank lain secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pemerintah Daerah di Jawa ?
4. *Fee based income* secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pemerintah Daerah di Jawa ?
5. Diantara variabel-variabel tersebut, manakah yang memiliki kontribusi yang paling dominan terhadap BOPO pada Bank Pemerintah Daerah di Jawa ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh pertumbuhan giro, tabungan, deposito, surat berharga, kredit, penempatan pada bank lain, dan *fee based income* secara bersama-sama terhadap BOPO pada Bank Pemerintah Daerah di Jawa.
2. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif pertumbuhan giro, tabungan, deposito, dan pinjaman diterima secara parsial terhadap BOPO pada Bank Pemerintah Daerah di Jawa.
3. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif pertumbuhan surat berharga, kredit, penempatan pada bank lain secara parsial terhadap BOPO pada Bank Pemerintah Daerah di Jawa.
4. *Fee based income* secara parsial terhadap BOPO pada Bank Pemerintah

Daerah di Jawa.

5. Mengetahui signifikansi kontribusi paling dominan diantara variabel-variabel tersebut terhadap BOPO Bank Pemerintah Daerah di Jawa.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak manajemen bank dalam mengambil keputusan dan kebijaksanaan yang akan diambil tentang strategi penghimpunan dana serta pengalokasiannya agar profit bertambah.

2. Bagi penulis

Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan ilmu yang selama ini sudah didapat sehingga dapat dijadikan pembandingan antara teori dan keadaan yang nyata.

3. Bagi STIE Perbanas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan khususnya untuk BOPO pada dunia perbankan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penyajian pembahasan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, dan sistematika penulisannya secara rinci adalah sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika

penulisan penelitian.

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

## BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan tentang gambaran subyek penelitian, analisis deskriptif dari masing-masing rasio yang digunakan, pengujian serta pembahasan dari hasil tersebut.

## BAB V : PENUTUP

Pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan akhir dari analisis data yang telah dilakukan. Disamping itu juga disertakan keterbatasan penelitian dan beberapa saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan dasar dalam pengambilan keputusan bagi *Bank Go Public*.